

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN BERAT BADAN LEBIH PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Muhammad Khotibuddin¹, A.H. Asdie², Emy Huriyati²

Latar belakang: Kelebihan berat badan sangat berhubungan dengan faktor genetik, lingkungan dan perilaku. Faktor religiusitas dapat mempengaruhi lingkungan dan perilaku yang berdampak pada BB lebih. Namun bukti-bukti yang ada menunjukkan hasil yang kurang konsisten dan kontradiksi. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat religiusitas dengan berat badan lebih pada mahasiswa kedokteran.

Metode: Penelitian *cross sectional* menggunakan sampel acak sebanyak 119 mahasiswa kedokteran FKIK UMY. Tingkat religiusitas diukur dengan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berat badan lebih ditentukan dengan $IMT \geq 25$. Variabel independen yang lainnya diukur dengan *Beck Depression Inventory*, *General Physician Physical Activity Questionnaire* dan 3 hari *self estimating food record*. Analisis multivariat menggunakan metode statistik regresi logistik.

Hasil: Prevalensi berat badan lebih pada mahasiswa kedokteran FKIK UMY sebesar 23,5%. Karakteristik demografi sosial yang berpengaruh terhadap BB lebih hanya jenis kelamin laki-laki ($r=1,258$; $OR=3,519$; $95\%CI: 1,257-9,854$). Variabel independen yang berpengaruh terhadap BB lebih adalah dimensi ritual ($r=2,337$, $OR=10,352$; $95\%CI: 1,192-89,904$), skor BDI ($r=0,211$; $OR=1,234$; $95\%CI: 1,034-1,473$) dan asupan energi tinggi ($r=2,364$; $OR=10,629$; $95\%CI: 1,173 - 96,314$). Aktivitas fisik tidak berhubungan dengan religiusitas dan BB lebih. Skor BDI berpengaruh pada peningkatan nilai koefisien korelasi dimensi ritual terhadap BB lebih, sedangkan aktivitas fisik dan asupan makanan menurunkannya.

Kesimpulan: Religiusitas berhubungan dengan BB lebih melalui dimensi ritual keagamaan dan skor BDI pada mahasiswa kedokteran FKIK UMY terutama dengan jenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci: *religiusitas, berat badan lebih, mahasiswa kedokteran*

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Yogyakarta.

²Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND OVERWEIGHT AMONG MEDICAL STUDENTS IN MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Muhammad Khotibuddin¹, A.H. Asdie², Emy Huriyati²

Background: Excess body weight results from a complex interaction between genetic factor, environment and behavior. Religious factor has relationship to environment and behavior, which could be promote to gaining body weight. Research findings has shown relationship between religious factor with body weight inconsistently or contradiction. This study aims to examine the religious factor in relationship to overweight among medical students especially in highly religious medical school institution.

Methods: This cross-sectional study conducted a random survey of 119 medical students in Muhammadiyah University of Yogyakarta. Religiosity measured by modified questionnaire from other study with chronbach alpha 0,802. Overweight determined by body mass index (BMI) ≥ 25 . The subjects completed Beck Depression Inventory, General Physician Physical Activity Questionnaire and 3 days 24-hr self estimating food record. Multivariate data analized statistically using logistic regression.

Results: The prevalence of overweight in medical students in FKIK UMY is 23.5%. Social demographic characteristics related to overweight by male gender ($r = 1.258$; OR = 3.519; 95% CI: 1.257 to 9.854). The independent variables which have significant relationship to overweight medical student are religious practice ($r=2.337$, OR=10.352; 95%CI: 1.192-89.904), BDI score ($r=0.211$; OR=1.234; 95%CI: 1.034-1.473) and high energy intake ($r=2.321$; OR=10,629; 95%CI: 1,173 – 96,314). Physical activity not related to religiosity and overweight. BDI scores increase the correlation coefficient of religious practice to overweight, whereas physical activity and food intake decreases its value.

Conclusion: Religiosity associated with overweight through religious practice, and BDI scores in medical students of FKIK UMY especially in male.

Keywords: *religiosity, overweight, medical student*

¹Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

²Faculty of Medicine, Gajah Mada University, Yogyakarta